

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM  
LITERASI DIGITAL PEMERINTAHAN DESA  
HAMPARANPERAK KABUPATEN  
DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

**FUZA HARYANTI**

**NPM 2003110169**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2024**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : FUZA HARYANTI  
N P M : 2003110169  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Rabu, 08 Mei 2024  
W a k t u : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : CORRY NOVRICA AP. SINAGA  
PENGUJI II : Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si  
PENGUJI III : Assec. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si

  
(.....)  
(.....)  
(.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

  
Dr. ARIPIN SALEH, S.Sos., M.S.P.  
NIDN : 0030017402



  
Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom  
NIDN : 0111117804

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

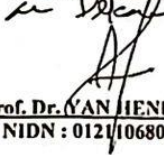
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : FUZA HARYANTI  
N.P.M : 2003110169  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM LITERASI DIGITAL PEMERINTAHAN DESA HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG

Medan, 02 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. VAN HENDRA, M.Si  
NIDN : 0121106803

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom  
NIDN: 0127048401



**PERNYATAAN**  
*Bismilahirrohmaniirrohim*

Dengan ini saya, **Fuza Haryanti NPM 2003110169**, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 6 Juni 2024  
Yang menyatakan,



**Fuza Haryanti**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah Rabbil'alamin puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan karunia-Nya, serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dengan judul ***“Persepsi Masyarakat Terhadap Program Literasi Digital Pemerintahan Desa Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.”***

Ucapan terima kasih terdalam dan terkhusus penulis persembahkan kepada kedua orang tua, Ayahanda tercinta Abdullah dan Ibunda tercinta Asrah atas segala upaya yang telah dilakukan untuk membesarkan, mendidik, mendukung dan senantiasa mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu dan kemudian kelak dapat menjadi orang yang berguna dikemudian hari.

Dengan ketulusan hati dan ungkapan terimakasih skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Kepada Bapak Dr.Arifin Shaleh,S.Sos.,MSP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Kepada Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung., M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos.,M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos.,M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Yan Hendra,S.Sos.,M.si selaku pembimbing saya yang telah banyak memberikan arahan,bimbingan dan juga perbaikan-perbaikan dalam penulisan skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan penulis ilmu, pengalaman serta informasi-informasi terkait perkuliahan.
9. Seluruh staff pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu saya dalam menyelesaikan administrasi perkuliahan sampai penyelesaian skripsi.
10. Saudara kandung penulis, Maya Nicita dan Hani Tria terimakasih atas segala do'a, usaha dan support yang telah diberikan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini

11. M.Yusril Fauzan Harahap yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan semangat untuk pantang menyerah. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis.
12. Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 Inbound Universitas Amikom Yogyakarta yang sudah memberikan pengalaman berharga bagi pribadi saya, serta dipertemukan dengan orang-orang baik dari berbagai macam suku bangsa di seluruh Indonesia.
13. Adelila Tritami, Putri Permata, Silvia Rezani, Rizali Rusydan, Subroto serta teman-teman seperjuangan lainnya yang telah memberikan semangat selama menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih.
14. Hafni Rabbiani selaku sahabat saya yang selama proses pengerjaan skripsi ini banyak membantu saya baik dalam memberikan semangat maupun bantuan informasi terkait skripsi saya hingga akhir.
15. Terimakasih kepada diri sendiri atas kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran, kritik, dan nasehat yang bersifat membangun sangat penulis harapkan sebagai penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan peneliti selanjutnya.

Medan, 2 Mei 2024

**Fuza Haryanti**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM  
LITERASI DIGITAL PEMERINTAHAN DESA  
HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG**

**FUZA HARYANTI**

**2003110169**

**ABSTRAK**

Persepsi masyarakat adalah pemahaman lingkungan yang berasal dari sekelompok individu yang saling berinteraksi karena mereka memiliki nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur yang sama. Literasi digital menjadi krusial dalam era digital saat ini terutama di tingkat desa, dimana adopsi teknologi memainkan peran penting dalam menghindari kesenjangan digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang program literasi digital Pemerintahan Desa Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk uraian teori tentang persepsi masyarakat, program literasi digital, dan pemerintahan desa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Konsep penelitian menggunakan kategorisasi penelitian dari aspek utama persepsi yaitu pengetahuan, pemahaman, pandangan dan penilaian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan narasumber sebanyak 12 orang yang merupakan masyarakat yang telah memiliki pengalaman partisipasi dalam melaksanakan program kerja literasi digital di tingkat Desa Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Teknik analisis data yang digunakan adalah secara kualitatif yaitu dengan teknik reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat tentang program literasi digital pemerintahan desa adalah sebanyak 83% Masyarakat merasa bahwa program literasi digital memberi banyak kontribusi positif di hidup mereka semua narasumber sepakat bahwa program literasi digital harus dilanjutkan di masa yang akan datang dikarenakan program ini adalah salah satu program unggulan yang dapat mendigitalisasi dan menjadi Solusi dalam kehidupan sehari-hari.

***Kata Kunci : komunikasi, teknologi, pemerintahan desa, persepsi masyarakat, literasi digital***



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat penelitian.....	5
1.5.1 Manfaat Akademis .....	5
1.5.2 Manfaat Praktis .....	5
1.6 Sistemika Penulisan .....	6
<b>BAB II .....</b>	<b>7</b>
<b>URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>7</b>
2.1 Persepsi Masyarakat.....	7
2.2 Program Literasi Digital.....	8
2.3 Pemerintahan Desa.....	9
<b>BAB III.....</b>	<b>18</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Kerangka Konsep.....	18
3.3 Definisi Konsep .....	19
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	20
3.5 Narasumber .....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.7 Teknik Analisis Data.....	23
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	24
<b>BAB IV .....</b>	<b>18</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>18</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	18
4.1.1 Program Literasi Digital.....	19
4.1.2 Sumber Program Literasi Digital .....	21
4.1.3 Manfaat Program Literasi Digital .....	22
4.1.4 Literasi Digital Sebagai Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri .....	26
4.1.5 Literasi Digital Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dalam Penggunaan	

Teknologi .....	27
4.1.7 Literasi Digital Sebagai Upaya Mengeksplorasi teknologi.....	28
4.1.8 Perbedaan Persepsi Tentang Literasi Digital .....	30
4.1.9 Relevansi Program Literasi Digital.....	31
4.1.9 Keberlanjutan dari Program Literasi Digital.....	34
4.2. Pembahasan.....	36
<b>BAB V .....</b>	<b>40</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>40</b>
5.1 Simpulan .....	40
5.2 Saran .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	43

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Informan .....	21
Tabel 4.1 Identitas Narasumber .....	18
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Narasumber .....	19
Tabel 4.3 Hasil Wawancara Program Literasi Digital .....	20
Tabel 4.4 Hasil Wawancara Sumber Program Literasi Digital.....	21
Tabel 4.5 Manfaat Program Literasi Digital .....	22
Tabel 4.6 Pemanfaatan Teknologi Program Literasi Digital .....	23
Tabel 4.7 Pemahaman Tentang Program Literasi Digital.....	25
Tabel 4.8 Literasi Digital Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri .....	26
Tabel 4.9 Literasi Digital Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi.....	27
Tabel 4.10 Literasi Digital Upaya Eksplorasi Teknologi .....	29
Tabel 4.11 Perbedaan Persepsi Tentang Literasi Digital .....	30
Tabel 4.12 Relevansi Program Literasi Digital.....	31
Tabel 4.13 Kontribusi Positif Program Literasi Digital .....	33
Tabel 4.14 Harapan Selanjutnya .....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	19
----------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di tengah pesatnya perkembangan digital, kemampuan untuk mengelola, memahami dan berpartisipasi secara produktif di dunia digital menjadi sangat penting. Dalam melaksanakan tantangan ini, Program literasi digital hadir sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan ini, memberikan pemahaman yang diperlukan dalam berkolaborasi dan membuat keputusan yang bijak dalam lingkungan digital.

Program literasi digital tidak hanya memberikan keterampilan teknis belaka, tetapi juga menyediakan individu dengan pemahaman yang mendalam tentang cara optimal memanfaatkan teknologi, mengenali resiko yang terkait, serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang cepat terjadi, sehingga menjadi lebih siap menghadapi tantangan-tantangan yang beragam di era digital.

Sejalan dengan waktu dan evolusi teknologi serta kemajuan dalam kehidupan masyarakat, terjadi kemunculan fenomena-fenomena yang sebelumnya tidak ada dalam kehidupan bersama. Salah satu fenomena baru di bidang komunikasi adalah kemunculan media digital. (Hendra, 2019)

Mereka memiliki peran penting dalam struktur pemerintahan sebagai entitas terkecil yang menjadi titik awal pertumbuhan suatu negara. Penting bagi desa untuk beradaptasi dengan perubahan zaman guna terus berkembang menuju arah yang lebih positif. Desa perlu mengikuti perkembangan teknologi agar tidak tertinggal dalam kesenjangan digital, dengan tujuan mendorong desa menuju era

digital.

Penguatan literasi digital juga diperlukan oleh sumber daya manusia yang responsive terhadap perubahan teknologi. Keselarasan antara teknologi dan sumber daya manusia menjadi kunci utama agar perkembangan desa dapat berjalannya lancar.

Dengan sederhana, literasi dapat dijelaskan sebagai keterampilan membaca dan menulis, atau lebih umumnya disebut sebagai kemampuan melek huruf. Sementara itu, media dapat diartikan sebagai perantara, entah itu berupa objek fisik, manusia, atau suatu peristiwa. Oleh karena itu, literasi media dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mencari, mempelajari, dan memanfaatkan berbagai sumber media dalam berbagai bentuknya. (Harahap, 2020)

Konsep literasi digital adalah program yang mengimplementasikan system pelayanan pemerintahan dan masyarakat serta memberdayakan masyarakat berbasis teknologi informasi. Dalam literasi digital, pelayanan publik akan segera digital terkoneksi melalui jaringan nirkabel. (Ansyah et al., 2021)

Program literasi digital merupakan bentuk representasi dari gerak dengan konsep dan tujuan seperti yang dijelaskan sebelumnya. Program ini berfokus pada implementasi di wilayah pedesaan dengan lokasi yang sering kali berada di kawasan kelompok di bagian dasar piramida sosial. (Fitriansyah & Nuryakin, 2021)

Literasi digital sejalan dengan kebutuhan akan kemampuan pengguna media digital dalam meraih akses terhadap berbagai informasi yang berasal dari media digital.

Konsep literasi media muncul sejalan dengan dominasi media dalam

kehidupan manusia yang mentransfer data dan informasi yang digunakan manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari. (Yudha Pradana, 2018).

Berbagai insiden kegagalan dalam menggunakan media digital yang dianggap sebagai indikasi rendahnya literasi digital. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan literasi digital masyarakat Indonesia dianggap sangat mendesak. Sejumlah pihak telah melakukan upaya untuk meningkatkan literasi di tengah masyarakat dengan melakukan pendekatan umum seperti pemahaman digital hingga fokus pada tema atau konten tertentu seperti hoax. Literasi digital membentuk seseorang agar siap menghadapi masa kini dan masa depan tanpa memandang bentuk teknologi yang mungkin muncul nantinya. (Jordana, 2022)

Selanjutnya, observasi awal penulis juga mendapati bahwa, saat ini Kepala Desa Hampan Perak melakukan komunikasi secara langsung kepada masyarakat dengan cara melakukan sosialisasi-sosialisasi. Langkah ini diharapkan dapat membuat pemahaman kepada masyarakat dan mampu membuat masyarakat menjadi lebih paham dan lebih peduli terkait peran apa yang harus dilakukan terkait program kerja literasi digital.

Penulis juga mendapati bahwa Kepala Desa mengajak Masyarakat untuk membantu berjalannya program kerja literasi digital, komunikasi antara kepala desa dengan masyarakat ini juga belum terlalu berjalan maksimal karena tidak semua masyarakat bisa memahami program kerja tersebut. Masyarakat cenderung acuh, kurang adanya kepedulian dari masyarakat sehingga hal ini dapat membuat dampak yang negatif bagi masyarakat.

Meskipun adanya upaya Kepala Desa untuk melakukan sosialisasi secara langsung, masih terdapat kendala dalam pemahaman dan partisipasi masyarakat

terhadap program ini. Rendahnya literasi digital dan kepedulian masyarakat menjadi hambatan utama yang dapat berdampak negative pada keberhasilan program.

Tentunya Kepala Desa harus mampu mengadopsi strategi komunikasi yang lebih efektif dan inklusif, seperti sosialisasi berkelanjutan, penggunaan media digital lokal, serta melibatkan tokoh masyarakat untuk memastikan bahwa pesan program literasi digital tersampaikan dengan baik dan dicerna oleh masyarakat. Dan mengajak masyarakat agar bersama-sama untuk bekerja sama sehingga menjadikan Desa Hampan Perak menjadi Desa yang terkenal dengan desa yang sudah berkembang melalui program literasi digital. Kepala Desa harus mencari cara yang tepat agar masyarakat mau mendengarkan apa yang disampaikan karena bagaimanapun merekalah yang bertanggungjawab kepada masyarakat terutama dalam sosialisasi literasi digital.

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan lebih dalam terkait permasalahan ini dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Program Literasi Digital Pemerintahan Desa Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang”.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis membatasi cakupan penelitian hanya pada masyarakat yang telah memiliki pengalaman partisipasi dalam melaksanakan program kerja literasi digital di tingkat Desa Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka dapat



dirumuskan permasalahan dari penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi masyarakat terhadap program literasi digital Pemerintahan Desa Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.’

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai persepsi masyarakat terhadap upaya Pemerintah Desa Hampan Perak dalam memajukan literasi digital di kalangan masyarakatnya.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang program literasi digital Pemerintahan Desa Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.

#### **1.5 Manfaat penelitian**

Manfaat Teoritis ini diharapkan dapat menambah uraian-uraian yang bersifat teoritis tentang persepsi masyarakat terhadap program literasi digital Pemerintahan Desa Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.

##### **1.5.1 Manfaat Akademis**

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian tentang literasi digital khususnya persepsi masyarakat terhadap program literasi digital Pemerintahan Desa Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada berbagai pihak terkait, khususnya pemerintahan daerah yang belum membuat kebijakan untuk memperkuat program literasi digital mengenai persepsi masyarakat terhadap program literasi digital Pemerintahan Desa Kabupaten Deli Serdang.

## 1.6 Sistemika Penulisan

Dengan standar penulisan ilmiah, dalam penyusunan skripsi dan proposal skripsi, penulis membagi sistematika penulisan sesuai dengan pedoman skripsi yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, diantaranya adalah sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini menguraikan teori-teori yang berisi tentang persepsi, Masyarakat, program dan literasi digital.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, informan/narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terkait dengan penelitian.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Persepsi Masyarakat**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Purwodarminto (1990 : 759), persepsi dapat dijelaskan sebagai tanggapan langsung terhadap serapan atau proses dimana seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraan. Dengan kata lain, persepsi adalah cara seseorang memahami dan merespons informasi yang diterima melalui panca indera atau proses kognitif. (A.Alaslan, 2017)

Istilah persepsi sering juga disebut sebagai pandangan atau anggapan, sebab dalam persepsi terdapat tanggapan seseorang mengenai suatu hal atau objek. Persepsi masyarakat merujuk pada cara anggota individu dalam suatu kelompok atau komunitas mengartikan dan memahami informasi atau fenomena tertentu. Ini melibatkan pandangan, keyakinan dan penilaian yang dimiliki oleh anggota masyarakat terhadap berbagai aspek kehidupan, seperti norma, nilai, politik, budaya dan lainnya.

Masyarakat adalah makhluk sosial yang menjalani kehidupan dalam bermasyarakat yang dapat diartikan sebagai kehidupan dalam suatu pergaulan. Asal kata “Masyarakat” berasal dari Bahasa arab yaitu ‘syaraka’ yang berarti ikut berpartisipasi. Dalam Bahasa Inggris, istilah yang digunakan adalah ‘society’ yang berasal dari kata ‘socius’ yang artinya kawan. Persepsi masyarakat memainkan peran penting dalam membentuk sikap, perilaku, kolektif dan dinamika sosial.

Dikarenakan setiap individu membawa perspektif dan pengalaman pribadi

mereka, terjadi interaksi kompleks antara persepsi individu dan konstruksi sosial masyarakat untuk membentuk realitas bersama. (A. Alaslan, 2017)

Haryo S. Martodirjo mengartikan bahwa persepsi sebagai proses kognitif yang digunakan oleh individu untuk menafsirkan dan memahami dunia sekitarnya. Secara lebih rinci, persepsi mencakup penerimaan stimulus yang diorganisasikan, serta penerjemahan atau penafsiran stimulus yang diorganisasikan dengan cara yang dapat memengaruhi perilaku dan pembentukan sikap. (A. Alaslan, 2017)

Bimo Walgito (1991 : 50) juga mengemukakan tiga aspek utama persepsi, yaitu Kognisi, Afeksi dan Konasi. Yang merupakan pemahaman bersama terhadap lingkungan oleh sekelompok atau komunitas yang dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, faktor budaya dan interaksi antarindividu dalam lingkungan masyarakat.

Oleh karena itu dapat disimpulkan persepsi masyarakat adalah pemahaman lingkungan yang berasal dari sekelompok individu yang saling berinteraksi karena mereka memiliki nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur yang sama.

## **2.2 Program Literasi Digital**

Menurut definisi dari UNESCO yang disampaikan oleh A'yuni (2015), literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengenali, memahami, menafsirkan, menciptakan, berkomunikasi, menghitung dan menggunakan materi cetak dan tulisan. Kemampuan ini berkaitan dengan pencapaian berbagai tujuan dalam pengembangan pengetahuan dan potensi individu. Selain itu, literasi juga memungkinkan seseorang untuk berpartisipasi secara maksimal dalam komunikasi dan Masyarakat tempat mereka berada. (Naufal, 2021)

Literasi digital adalah kemampuan seseorang untuk efektif menggunakan,

memahami, mengevaluasi, dan berpartisipasi dalam dunia yang terus berkembang dengan teknologi digital yang mencakup pemahaman tentang perangkat keras dan perangkat lunak, keterampilan dalam menavigasi dan menilai informasi diinternet, serta kesadaran terhadap isu-isu keamanan digital dan etika online.

Di era digital saat ini, literasi digital menjadi keterampilan yang esensial untuk berfungsi secara optimal dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan, karir dan kehidupan sehari-hari. Individu yang memiliki literasidigital yang baik dapat lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi, menjelajahi informasi dengan bijaksana dan memberikankontribusi positif dalam lingkungan digital.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa literasi digital bisa dikaitkan dengan keterampilan teknis mengakses, merangkai, memahami dan menyebarkan informasi..

### **2.3 Pemerintahan Desa**

Secara etimologi, desa memiliki akar kata dari Bahasa Sanskerta yaitu “deca” yang artinya tanah air, tanah asal atau tanah kelahiran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, desa dapat diartikan sebagai kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga dengan system pemerintahan sendiri, yang dipimpin oleh seorang kepala desa, pembentukan desa terjadi atas prakarsa beberapa kepala keluarga yang telah menetap di suatu wilayah, mempertimbangkan asal-usul wilayah tersebut dan memperhatikan aspek- aspek Bahasa, adat ekonomi, serta sosial budaya masyarakat setempat. Padaakhirnya desa terbentuk sebagai hasil dari interaksi dan pemukiman yang berlangsung dalam suatu komunitas. (Sugiman, 2018)

Kata ‘pemerintahan’ dan ‘pemerintah’ memiliki perbedaan dalam pengertian. ‘pemerintah’ merujuk pada ‘organ’ atau alat negara yang bertanggungjawab dalam menjalankan tugas dan fungsi pemerintahan. Disisi lain, ‘pemerintah’ memiliki makna sebagai ‘fungsi’ yang dilakukan oleh pemerintah. (Sugiman, 2018)

Pemerintah desa sebagai penyelenggaraan pemerintahan dilaksanakan kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan desa. Dalam kehidupan bernegara, pemerintahan sangat dibutuhkan untuk mengatur rakyat serta memenuhikebutuhan rakyat.

Dapat disimpulkan pemerintahan desa merupakan sistem administrative yang beroperasi pada tingkat terendah dalam struktur pemerintahan suau negara. Pada tingkat desa, fungsi pemerintahan ditujukan untuk mengorganisir dan mengelola urusan lokal, sambil memenuhi kebutuhan spesifik masyarakat setempat.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan, memahami, dan mengungkapkan fenomena, peristiwa atau gejala dengan fokus pada penggunaan kata-kata dengan analisis penelitian lebih mendalam terhadap suatu fenomena atau peristiwa.

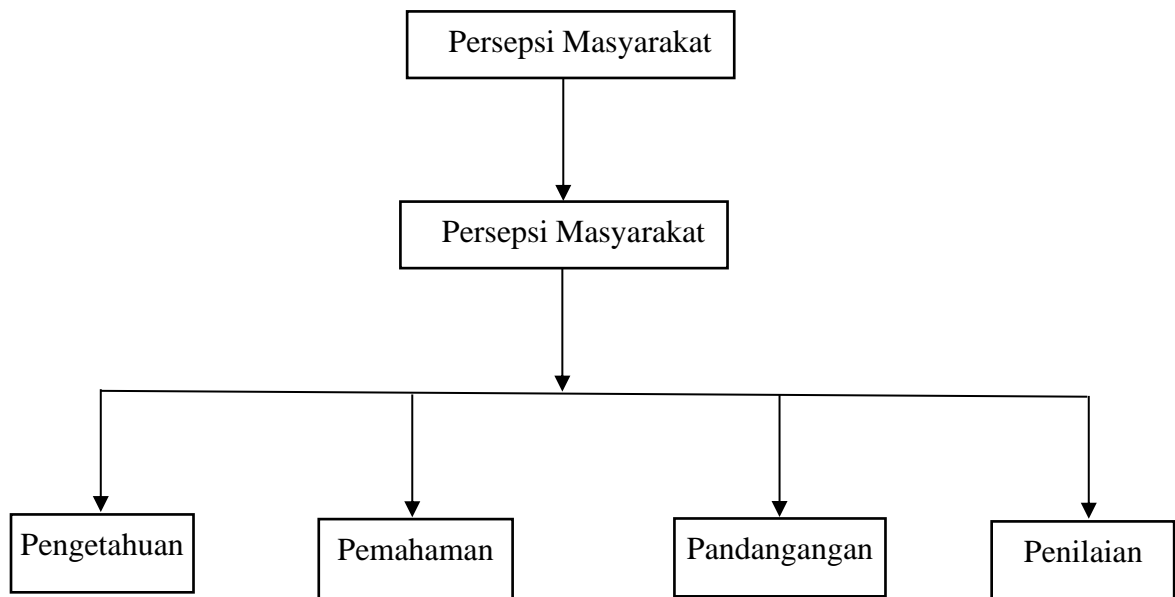
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan dua metode utama. Pertama, penggunaan observasi partisipan, di mana peneliti secara aktif terlibat dalam kegiatan sehari-hari subjek atau individu yang diamati sebagai sumber data penelitian. Observasi partisipan dianggap efektif untuk menghasilkan data yang lebih tajam, memungkinkan penentuan tingkat makna dari setiap perilaku yang diamati.

Teknik kedua yang digunakan adalah wawancara mendalam, di mana terjadi pertemuan antara dua orang dengan pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab. Pendekatan ini memungkinkan pembentukan makna yang lebih mendalam terkait dengan topik tertentu melalui proses parafrase atau perumusan ulang informasi yang diberikan oleh responden. (Lubis et al.,2022)

### **3.2 Kerangka Konsep**

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variable-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Kerangkakonsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Gambar 3.1 Kerangka Konsep**



Kerangka konsep tersebut menunjukkan adanya persepsi masyarakat terhadap program literasi digital pemerintahan desa.

### 3.3 Definisi Konsep

Berikut merupakan definisi konsep dari kerangka konsep diatas :

1. Persepsi masyarakat adalah pemahaman bersama terhadap lingkungan oleh sekelompok individu yang saling berinteraksi dalam suatu kelompok atau komunitas yang dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, faktor budaya dan interaksi antarindividu dalam lingkungan Masyarakat.
2. Literasi digital pemerintahan desa adalah mencakup pemahaman dan penerapan teknologi digital dalam pengelolaan administrasi dan penyediaan layanan publik di tingkat desa. Ini melibatkan keterampilan dan pengetahuan tentang penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi dan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan Keputusan pemerintahan desa. Aspek penting dari literasi digital ini mencakup



kemampuan mengelola data, akses informasi secara daring, dan pemanfaatan platform digital guna memberikan layanan publik yang lebih efektif kepada masyarakat. Literasi digital pemerintahan desa juga mencakup upaya untuk meningkatkan keamanan dan privasi dalam pengelolaan data elektronik.

### **3.4 Kategorisasi Penelitian**

Ada dua konsep utama akan dijelaskan dalam penelitian ini yakni persepsi masyarakat dan program literasi digital pemerintahan desa. Untuk memudahkan penjelasan terhadap konsep penelitian ini maka konsep penelitian diturunkan dalam bentuk kategorisasi yang dikemukakan oleh Bimo Walgito (1991 : 50 ) yakni:

1. Persepsi masyarakat
  - a. Pengetahuan masyarakat terhadap program literasi digital pemerintahan Desa Hampan Perak
  - b. Pemahaman masyarakat terhadap program literasi digital pemerintahan Desa Hampan Perak
  - c. Pandangan masyarakat terhadap program literasi digital pemerintahan Desa Hampan Perak
  - d. Penilaian masyarakat terhadap program literasi digital pemerintahan Desa Hampan Perak
2. Program literasi digital pemerintahan desa

Program literasi digital ini dibuat dengan tujuan agar memudahkan masyarakat dalam melakukan pelayanan dan menjadikan desa yang terkenal dengan desa yang sudah berkembang melalui program literasi digital.

Langkah-langkah untuk melaksanakan literasi digital dimulaidengan

penyelenggaraan oleh Operator atau Kepala Urusan Administrasi (Kaur). Setelah itu, dokumen tersebut diserahkan kepada Kepala Desa untuk mendapatkan tanda tangan persetujuan dari tingkat kabupaten. Setelah tanda tangan diperoleh, dokumen langsung diarsipkan untuk keperluan administratif.

### 3.5 Narasumber

Dalam pendekatan penelitian kualitatif, subjek penelitian kualitatif dikenal dengan sebutan narasumber atau informan penelitian, Narasumber adalah orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dan bermanfaat oleh pewawancara dengan memiliki keinginan untuk menjalin kerjasama dengan peneliti.

Pemilihan informan penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan sample yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan atau karakteristik yang paling relevan dengan masalah penelitian. (Luh et al., n.d. 2012). Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.1 Data Informan**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Usia</b>	<b>Jabatan</b>
1	Muhammad Helmi	38 Tahun	<b>Kepala Desa</b>
2	Rohani	50 Tahun	<b>Kasi Pelayanan</b>
3	Zakaria	30 Tahun	<b>Masyarakat</b>
4	Ahmad Pramudja	24 Tahun	<b>Masyarakat</b>
5	Lely Yana	39 Tahun	<b>Masyarakat</b>

6	Vinna Arani Salwa	24 Tahun	<b>Masyarakat</b>
7	Supriyanto	54 Tahun	<b>Masyarakat</b>
8	Tri Fitriyani Putri	26 Tahun	<b>Masyarakat</b>
9	M Syahrul Ramadhan	23 Tahun	<b>Masyarakat</b>
10	Khairun Nisa	25 Tahun	<b>Masyarakat</b>
11	Nur Hayati	52 Tahun	<b>Masyarakat</b>
12	Hafni Rabbiani	23 Tahun	<b>Masyarakat</b>

Sumber : olah data penelitian (2024)

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengamatan

Observasi atau pengamatan merupakan pendekatan yang melibatkan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian. Observasi ini adalah suatu bentuk pengamatan yang bersifat khusus dan dilakukan dengan pencatatan yang terorganisir secara sistematis. Fokusnya adalah pada satu atau beberapa aspek masalah yang menjadi fokus penelitian. (Juhaeriyah S. 2022)

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi atau komunikasi langsung antara pewawancara dan responden. Menurut definisi dari Slamet (2016), wawancara adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan subjek yang sedang diteliti. Dengan demikian, wawancara adalah suatu bentuk dialog

yang terstruktur yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara langsung dari narasumber atau responden. (Juhaeriyah S. 2022).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data dan informasi yang dapat mendukung penelitian ini. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu proses yang sangat penting dalam suatu penelitian. Data yang dianalisis secara kualitatif, serta kutipan dari hasil wawancara ditampilkan untuk mendukung analisis data yang digunakan dalam memecahkan masalah yang timbul dari penelitian sejak awal sampai selesainya pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses dimana penelitian fokus pada pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerahan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data melibatkan upaya untuk mengorganisir dan menyederhanakan informasi agar dapat lebih mudah diolah dan dipahami, serta memastikan keselarasan dengan tujuan penelitian. (Ahmad Rijali, 2018)

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses untuk menyajikan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian, sehingga dalam tahap ini memberi kemungkinan dalam pengambilan tindakan, terutama apakah data yang diperoleh sudah mampu menjawab pertanyaan penelitian, atukah peneliti perlu menambah

data penelitian yang diperoleh.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses yang dilakukan oleh peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Mulai dari awal tahap pengumpulan data, peneliti kualitatif aktif, mencari makna dari objek penelitian, mencatat pola-pola yang teratur, menjelaskan fenomena, mengidentifikasi konfigurasi yang mungkin, menggambarkan hubungan sebab akibat, dan menyusun proposal. Kesimpulan-kesimpulan ini diolah dengan pendekatan yang fleksibel, tetap terbuka dan peneliti telah menyajikan hipotesis awal. Meskipun pada awalnya mungkin tidak jelas, seiring berjalannya waktu kesimpulan tersebut berkembang menjadi lebih rinci dan kokoh. (Ahmad Rijali, 2018)

#### **3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penulis melakukan penelitian. Lokasi dalam melakukan penelitian ini adalah Desa Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu selama 3 bulan yaitu dimulai dari Desember 2023 hingga April 2024.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini berfokus pada bagaimana persepsi masyarakat terhadap program literasi digital dan sejauh mana pemahaman masyarakat terhadap pentingnya program literasi digital dalam konteks program literasi digital yang dilaksanakan oleh Pemerintahan Desa Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang program literasi digital Pemerintahan Desa Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.

Maka dari itu, di sini penulis melakukan wawancara kepada 12 orang narasumber yang terdiri dari 2 orang perangkat desa dan 10 masyarakat Desa Hamparan Perak. Selanjutnya hal tersebut akan ditampilkan di dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1 Identitas Narasumber**

No.	Nama	Status
1	Muhammad Helmi	Kepala Desa
2	Rohani	Kasi Pelayanan
3	Zakaria	Masyarakat
4	Ahmad Pramudja	Masyarakat
5	Lely Yana	Masyarakat
6	Vinna Arani Salwa	Masyarakat
7	Supriyanto	Masyarakat
8	Tri Fitriyani Putri	Masyarakat

9	M Syahrul Ramadhan	Masyarakat
10	Khairun Nisa	Masyarakat
11	Nur Hayati	Masyarakat
12	Hafni Rabbiani	Masyarakat

Sumber: Hasil Olahan Penelitian 2024

Pada tabel 4.1 terdapat nama dan status dari berbagai narasumber di antaranya 2 orang perangkat desa dan 10 orang masyarakat Desa Hampan Perak.

**Tabel 4.2 Jenis Kelamin Narasumber**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	5	40%
2	Perempuan	7	60%
	<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Pada tabel 4.2 menjelaskan mengenai jumlah jenis kelamin dari narasumber yang menjadi objek pada penelitian ini. Sebagaimana yang terlampir pada tabel narasumber berjenis kelamin laki-laki berjumlah 5 orang dan narasumber berkelamin perempuan berjumlah 7 orang.

#### **4.1.1 Program Literasi Digital**

Penulis menanyakan kepada 12 orang narasumber perihal pelaksanaan dari program literasi digital yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Hampan Perak. Berikut adalah pertanyaannya: “Apakah anda mengetahui adanya program literasi digital pemerintah?”.

**Tabel 4.3 Hasil Wawancara Program Literasi Digital**

Narasumber	Jawaban
1. Muhammad Helmi	Iya, aku tahu. Program ini kan termasuk salah satu program desa.
2. Rohani	Aku sebagai bagian dari desa, pastinya tau.
3. Zakaria	Saya tau. Tapi hanya sekilas-kilas saja. Tapi kalau ditanya lebih lanjut, barulah terdiam.
4. Ahmad Pramudja	Iya. Ini salah satu program yang digagas oleh pemerintah khususnya melalui Kementrian Komunikasi dan Informasi.
5. Lely Yana	Iya, tau.
6. Vinna Arani Salwa	Tau. Sering dengar juga tapi kalau ditanya programnya gimana, barulah bingung.
7. Supriyanto	Tau. Karena setiap ngurus berkas atau apapun di kantor desa, selalu kulihat dan dengar soal program ini.
8. Tri Fitriyani Putri	Iya. Soalnya saya pernah mengikuti program sosialisasi yang dilakukan.
9. M Syahrul Ramadhan	Tau. Ini salah satu program yang cukup penting di era digital saat ini. Jadi wajar kalau pemerintah melakukan program



	ini.
10. Khairun Nisa	Iya, tau. Dikarenakan saya kan kuliah, jadi sering mendengar soal program ini. Ini salah satu program yang nantinya buat masyarakat tidak gampang terpapar hoaks, kan ya?
11. Nur Hayati	Tau.
12. Hafni Rabbiani	Iya tau. Ini program yang menurut aku pribadi sih penting ya. Mengingat sekarang semua orang pakai handphone ga yang tua ataupun yang muda.

Sumber: Hasil Wawancara Penelitian 2024

#### 4.1.2 Sumber Program Literasi Digital

Penulis bertanya kepada 12 orang narasumber perihal: “Darimana anda mengetahui adanya program literasi digital pemerintah?” dan jawaban akan ditampilkan pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Hasil Wawancara Sumber Program Literasi Digital**

Narasumber	Jawaban
1. Muhammad Helmi	Dari sosialisasi pemerintah.
2. Rohani	Pemerintah lah siapalagi.
3. Zakaria	Dari warga sekitar.
4. Ahmad Pramudja	Dari kampus. Biasanya akan ada seminar tuh soal ini.
5. Lely Yana	Dari sosialisasi yang dilakukan

	oleh pihak perangkat desa.
6. Vinna Arani Salwa	Kalau saya tau ini dari Bapak Kades.
7. Supriyanto	Saya tau ini dari Kantor Desa dan Kades sih.
8. Tri Fitriyani Putri	Perangkat desa.
9. M Syahrul Ramadhan	Saya dari internet. Pas lagi searching, gitu.
10. Khairun Nisa	Saya tahu program ini dari seminar literasi digital di kampus.
11. Nur Hayati	Dari kegiatan yang pernah dilaksanakan oleh perangkat desa.
12. Hafni Rabbiani	Dari internet sih dan sosialisasi perangkat desa.

---

Sumber: Hasil Wawancara Penelitian 2024

#### 4.1.3 Manfaat Program Literasi Digital

Penulis bertanya kepada 12 orang narasumber perihal: “Menurut anda apakah program literasi digital pemerintah ini dapat menambah pengetahuan anda?” kemudian jawaban tersebut ditampilkan pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5 Manfaat Program Literasi Digital**

Narasumber	Jawaban
1. Muhammad Helmi	Banyak kali ini manfaatnya, nangkal hoaks, biar ga gaptek,
2. Rohani	Minimal kali ini ngajarin kita biar ga gaptek kali.

---

3. Zakaria	Kalau saya pribadi sih, sama aja.
4. Ahmad Pramudja	Pastinya kalau ini. Bagaimanapun juga ini kan penting bagi kita di era digital sekarang.
5. Lely Yana	Rasaku enggak terlalu, sih.
6. Vinna Arani Salwa	Mungkin. Tapi keknya ini enggak terlalu penting buat saya.
7. Supriyanto	Bagi aku mungkin tidak terlalu, tapi beda cerita kalau di anak-anak saya.
8. Tri Fitriyani Putri	Tidak.
9. M Syahrul Ramadhan	Sudah pasti program ini penting dan berguna bagi aku sendiri.
10. Khairun Nisa	Program ini pastinya dapat menambah pengetahuanku.
11. Nur Hayati	Bagi Ibuk-Ibuk, kayaknya engga terlalu sih kak.
12. Hafni Rabbiani	Menambah tapi tidak terlalu penting sih rasaku.

---

Sumber: Hasil Wawancara Penelitian 2024

#### 4.1.4. Pemanfaatan Teknologi Program Literasi Digital

Penulis mewawancarai 12 orang narasumber tentang, “Apakah anda merasa kebingungan dalam menggunakan teknologi setelah mengikuti program literasi digital?” lalu respon tersebut direkam pada tabel 4.6 di bawah ini:

**Tabel 4.6 Pemanfaatan Teknologi Program Literasi Digital**

---

Narasumber	Jawaban
1. Muhammad Helmi	Aku udah biasa. Jadinya aman-aman aja menurut saya

---

---

2. Rohani	Selama hanya urusan whats app dan komputer, aku masih bisa.
3. Zakaria	Iya, bingung. Maklum, mamak-mamak makai HP cuman untuk buka facebook, tiktok dan wa aja.
4. Ahmad Pramudja	Tidak. Justru ini membantu saya memahami berbagai macam jenis informasi di dunia maya.
5. Lely Yana	Iya. Agak maklum ya kak. Udah sibuk ngurus anak, jadi hal-hal kek gini engga kepikiran lagi.
6. Vinna Arani Salwa	Untuk gunain sosmed sih, enggak. Yang lainnya, baru saya agak bingung.
7. Supriyanto	Iya, begitulah kak.
8. Tri Fitriyani Putri	Kalau untuk buka sosmed kayak wa gitu enggak, sih.
9. M Syahrul Ramadhan	Justru program ini membantu saya lebih memahami soal dunia digital.
10. Khairun Nisa	Tidak. Program ini justru membantu saya.
11. Nur Hayati	Iya. Maklum lah kak. Mamak-

---

---

	Mamak gptek.
12. Hafni Rabbiani	Iya. Apalagi kalau searching gitu. Suka bingung.

---

Sumber: Hasil Wawancara Penelitian 2024

#### 4.1.5. Pemahaman Tentang Program Literasi Digital

Selanjutnya penulis mewawancarai 12 orang narasumber perihal pemahaman mereka tentang program literasi digital, “Apakah anda memahami apa sebenarnya program literasi digital pemerintah itu?”, jawaban narasumber kemudian ditampilkan pada tabel di bawah.

**Tabel 4.7 Pemahaman Tentang Program Literasi Digital**

Narasumber	Jawaban
1. Muhammad Helmi	Paham lah. Sebagian juga sudah terjalankan.
2. Rohani	Paham lah. Sebagian juga sudah terlaksana.
3. Zakaria	Sejujurnya saya tidak paham.
4. Ahmad Pramudja	Paham ini soal peningkatan pemahaman dan literasi mengenai dunia digital.
5. Lely Yana	Tidak paham.
6. Vinna Arani Salwa	Sejujurnya aku kurang paham soal ini, dek.
7. Supriyanto	Tidak. Meskipun saya pernah ikut seminarnya.
8. Tri Fitriyani Putri	Saya ga paham sama yang begini-beginian, dek.
9. M Syahrul Ramadhan	Pastinya. Ini kan salah satu program pemerintah

---

---

	yang paling penting di era digital.
10. Khairun Nisa	Tau. Ini program pemerintah untuk membantu masyarakat agar lebih paham tentang dunia maya.
11. Nur Hayati	Saya gak terlalu ngikutin, jadinya enggak paham kali.
12. Hafni Rabbiani	Kalau aku sih kurang paham.

---

Sumber: Hasil Wawancara Penelitian 2024

#### 4.1.4 Literasi Digital Sebagai Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri

Kembali penulis mewawancarai 12 orang narasumber perihal, “Apakah anda merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi setelah mengikuti program literasi digital?”. Respon dari narasumber dapat dilihat pada tabel yang ada di bawah.

**Tabel 4.8 Literasi Digital Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri**

---

Narasumber	Jawaban
1. Muhammad Helmi	Harus. Mereka harus percaya diri setelah mengikuti program ini.
2. Rohani	Pastinya mereka harus lebih pede.
3. Zakaria	Tidak.
4. Ahmad Pramudja	Tidak ada perbedaan dari sebelumnya, sih.
5. Lely Yana	Ga ada yang berubah sih rasaku.
6. Vinna Arani Salwa	Saya kan tidak terlalu paham soal program ini,

---

---

	jadinya, enggak ada perubahan sih rasaku.
7. Supriyanto	Sama aja sih keknya.
8. Tri Fitriyani Putri	Ga ada perubahan. Sama aja.
9. M Syahrul Ramadhan	Kalaupun ada, mungkin tidak terlalu sih.
10. Khairun Nisa	Pastinya. Berkat ini saya tau mana informasi hoaks dan tidak.
11. Nur Hayati	Ga ada bedanya sih rasaku.
12. Hafni Rabbiani	Tidak ada.

---

Sumber: Hasil Wawancara Penelitian 2024

#### **4.1.5 Literasi Digital Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dalam Penggunaan Teknologi**

Selanjutnya penulis mewawancarai kembali para narasumber perihal, “Apakah program literasi digital ini memotivasi anda untuk lebihaktif terlibat dalam penggunaan teknologi terhadap literasi digital?”. Jawaban dari para narasumber ditampilkan pada tabel 4.9.

**Tabel 4.9 Literasi Digital Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi**

---

Narasumber	Jawaban
1. Muhammad Helmi	Pastinya. Kalau aku sih semakin termotivasi gunain teknologi.
2. Noer Hayati	Enggak terlalu sih kalau di aku. Sama aja keknya.

---

---

3. Zakaria	Aku sih karena dari awal ga terlalu paham, jadi ya begitulah.
4. Ahmad Pramudja	Tidak juga. Tergantung kegiatannya.
5. Lely Yana	Saya kan gunainnya cuman untuk whatsapp, jadi enggak terlalu ngaruh.
6. Vinna Arani Salwa	Bagi saya sih, tidak dek.
7. Supriyanto	Untuk orang kek saya sejujurnya ini enggak ngaruh sama sekali.
8. Tri Fitriyani Putri	Tidak juga.
9. M Syahrul Ramadhan	Untuk beberapa hal sih memotivasi aku kayak pengen cari tau hal lainnya kek pemanfaatan digital marketing, contohnya.
10. Khairun Nisa	Enggak terlalu sih.
11. Nur Hayati	Gimana ya kak, biasa aja sih sebenarnya.
12. Hafni Rabbiani	Kalau di aku sih, enggak.

---

Sumber: Hasil Wawancara Penelitian 2024

#### **4.1.7 Literasi Digital Sebagai Upaya Mengeksplorasi teknologi**

Penulis mewancarai para narasumber perihal, “Apakah anda menjadi lebih semangat untuk memperdalam pengetahuan tentang teknologi setelah mengikuti program ini?”. Kemudian hasil dan jawaban dari para narasumber dapat dilihat pada tabel yang ada di bawah.



**Tabel 4.10 Literasi Digital Upaya Eksplorasi Teknologi**

Narasumber	Jawaban
1. Muhammad Helmi	Iya. Aku jadi semakin pengen tahu bisa sejauh apa teknologi memecahkan masalah kehidupan kita.
2. Rohani	Aku sih enggak. Kalau sekedar media sosial, okelah
3. Zakaria	Tidak.
4. Ahmad Pramudja	Enggak terlalu sih.
5. Lely Yana	Untuk orang kek saya sejujurnya ini enggak ngaruh sama sekali, dek.
6. Vinna Arani Salwa	Gimana ya kak, biasa aja sih sebenarnya.
7. Supriyanto	Aku sih karena dari awal ga terlalu paham jadi ya gitulah.
8. Tri Fitriyani Putri	Engga juga. Aku kan pakainya cuman untuk media sosial kek facebook dan whatsapp.
9. M Syahrul Ramadhan	Untuk beberapa hal sih nambah semangat kek pengen tau tentang pemanfaatan kecerdasan buatan (AI).
10. Khairun Nisa	Tidak juga.
11. Nur Hayati	Saya kan gunainnya cuman untuk whatsapp, jadi enggak terlalu ngaruh.
12. Hafni Rabbiani	Tidak juga.

Sumber: Hasil Wawancara Penelitian 2024

#### 4.1.8 Perbedaan Persepsi Tentang Literasi Digital

Di sini penulis mewancarai para narasumber perihal, “Apakah anda memiliki pandangan yang berbeda dengan teman anda tentang pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti program ini?”. Jawaban narasumber dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah.

**Tabel 4.11 Perbedaan Persepsi Tentang Literasi Digital**

Narasumber	Jawaban
1. Muhammad Helmi	Iya, ada. Biasa itu beda pemahaman. Yang tadinya beda jadi makin paham setelah dijelaskan.
2. Rohani	Tidak.
3. Zakaria	Enggak sih, menurutku.
4. Ahmad Pramudja	Ya. Awalnya kami ngerasa literasi digital itu hanya hal dasar, ternyata pengertiannya luas.
5. Lely Yana	Tidak juga.
6. Vinna Arani Salwa	Karena aku engga terlalu paham, jadi enggak ada bedanya sih rasaku.
7. Supriyanto	Tidak.
8. Tri Fitriyani Putri	Engga, rasaku.
9. M Syahrul Ramadhan	Terlalu beda pendapat sih enggak, beda persepsi sih mungkin.
10. Khairun Nisa	Tidak terlalu sih. Karena rasaku sama aja.

---

11. Nur Hayati	Sama aja sih rasaku.
12. Hafni Rabbiani	Engga ada bedanya bagi aku.

---

Sumber: Hasil Wawancara Penelitian 2024

#### 4.1.9 Relevansi Program Literasi Digital

Selanjutnya penulis mewawancarai narasumber perihal, “Apakah anda merasa bahwa program literasi digital ini relevan dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi saat ini?”. Tanggapan dari narasumber dapat dilihat pada tabel yang ada di bawah.

**Tabel 4.2 Relevansi Program Literasi Digital**

---

Narasumber	Jawaban
1. Muhammad Helmi	Ini pastilah sangat relevan. Di zaman teknologi sekarang ini, harus banyak dan tau kita literasi digital itu seperti apa.
2. Rohani	Ini sangat relevan khususnya bagi anak muda.
3. Zakaria	Bagi anak muda pastinya program ini sangat berguna.
4. Ahmad Pramudja	Karena kita sudah memasuki era digital pastinya program ini sangat relevan dengan apa yang kita alami sekarang.
5. Lely Yana	Semua orang kan pakai whatsapp tuh, jadi kegiatan kek gini perlu.
6. Vinna Arani Salwa	Menurut aku cukup relevan apalagi bagi anak muda.

---

---

7. Supriyanto	Penting dan relevan. Untuk anak muda khususnya dan untuk orangtua biar tidak terlalu gaptek.
8. Tri Fitriyani Putri	Zaman sekarang udah canggih. Apa-apa bisa gunain HP. Jadi menurutku relevan sih.
9. M Syahrul Ramadhan	Bagi anak muda, program literasi digital sangatlah penting dan relevan soalnya kan kita udah di era digital.
10. Khairun Nisa	Mengingat dunia hari ini udah sangat maju, pastinya program ini sangat relevan.
11. Nur Hayati	Ini sangat relevan sih mengingat apa-apa sekarang serba online jadi susah lah kalau gaptek.
12. Hafni Rabbiani	Menurut aku sih sangat relevan. Soalnya sekarang kan apa-apa pakai medsos.

---

Sumber: Hasil Wawancara Penelitian 2024

#### **4.1.10 Kontribusi Positif dari Program Literasi Digital**

Di sini penulis kembali mewawancarai narasumber perihal, “Apakah anda merasa bahwa program literasi digital ini memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi secara efektif dan efisien?”.

Respon dan tanggapan para narasumber dapat dilihat pada tabel yang ada di bawah.

**Tabel 4.3 Kontribusi Positif Program Literasi Digital**

Narasumber	Jawaban
1. Muhammad Helmi	Banyak. Kalau bagi desa sendiri kita udah ada tanda tangan digital yang mana warga bisa tetap mengakses tanda tangan saya di saat misalnya saya sedang dinas ke luar kota.
2. Rohani	Banyak. Kalau bagi desa sendiri kita udah ada tanda tangan digital yang mana warga bisa tetap mengakses tanda tangan kades.
3. Zakaria	Harusnya sih ini membawa dampak positif. Khususnya untuk anak muda.
4. Ahmad Pramudja	Iya. Kita yang anak muda jadi bisa lebih paham tentang begitu banyak hal yang bisa dikembangkan melalui pemanfaatan dunia digital.
5. Lely Yana	Setidaknya karena kegiatan ini kami jadi tidak terlalu gptek dalam menggunakan teknologi.
6. Vinna Arani Salwa	Bagiku sih sama aja.
7. Supriyanto	Saya jadi lebih mengerti tentang dunia digital meskipun hanya dasar-dasarnya saja.
8. Tri Fitriyani Putri	Tergantung orangnya sih Kak. Bisa aja

digunakan untuk hal yang positif atau justru negatif.

- |                       |  |
|-----------------------|--|
| 9. M.Syahrul Ramadhan | Bagi anak muda seperti saya, program ini sangat membantu kami untuk memahami literasi digital lebih jauh lagi. |
| 10. Khairun Nisa      | Iya. Anak muda jadi bisa memanfaatkan potensi digital seperti digital marketing, contohnya.                    |
| 11. Nur Hayati        | Pastinya. Apalagi untuk anak muda. Harusnya mereka bisa memanfaatkan program ini untuk skill dan bekerja.      |
| 12. Hafni Rabbiani    | Kami jadi tidak mudah terpapar hoaks.  |

---

Sumber: Hasil Wawancara Penelitian 2024

#### 4.1.9 Keberlanjutan dari Program Literasi Digital

Penulis kembali menanyakan kepada para narasumber tentang, “Bagaimana harapan anda terhadap kelanjutan dan pengembangan program kerja literasi digital ini di masa yang akan datang?”

**Tabel 4.4 Harapan Selanjutnya**

Narasumber	Jawaban
1. Muhammad Helmi	Harapannya semoga tahun depan bisa lebih banyak program literasi digital yang bisa dijalankan oleh saya dan perangkat desa.

2. Rohani                      Harusnya ada pelatihan seperti desain ataupun yang lainnya yang lebih berguna bagi masyarakat.
- 
3. Ahmad Pramudja        Semoga tahun depan tetap dilaksanakan .
4. Zakaria                     Program pelatihan seperti digital marketing karena itu kan penting di masa sekarang dan mendatang apalagi bagi anak muda.
5. Lely Yana                    Mungkin selanjutnya bisa disertai pelatihan biar tidak hanya teori saja.
6. Vinna Arani Salwa        Mungkin disertai pelatihan kali ya biar jadi lebih paham tidak hanya sosialisasi.
7. Supriyanto                Setiap desa mungkin bisa disediakan laptop atau komputer gratis biar masyarakat biasa bisa belajar.
8. Tri Fitriyani Putri         Program ini harusnya difokuskan kepada anak-anak muda. Bagi kami yang sudah berkeluarga ini mungkin hanya seminar dan pengarahan saja.
9.     M     Syahrul            Kedepannya mungkin harus lebih Ramadhan                    kolaboratif lagi dengan para warga khususnya anak muda mengingat ini masanya anak muda.
10. Khairun Nisa             Mungkin tidak hanya seminar tapi program penyuluhan dan pelatihan secara langsung

- agar anak muda dan remaja lebih paham.
11. Nur Hayati Kami hanya paham program seperti puskesmas dan bansos sih, mbak. Jadi harapan saya semoga program ini difokuskan ke anak-anak muda.
12. Hafni Rabbiani Program ini harusnya menysasar ke anak-anak muda di usia produktif.
- 

#### **4.2. Pembahasan**

Dalam penelitian ini penulis dapat diketahui bahwasannya dari kedua belas (narasumber) yang diwawancarai perihal program literasi digital diketahui pada pertanyaan pertama perihal apakah anda mengetahui program literasi digital, semua narasumber mengetahui tentang adanya program literasi digital karena semuanya sudah mengikuti program tersebut.

Lalu pada pertanyaan kedua mengenai Sumber Program Literasi Digital dapat diketahui juga bahwasannya: semua narasumber mengetahui tentang adanya program literasi digital karena semuanya sudah mengikuti program tersebut.

Kemudian pada pertanyaan ketiga selanjutnya perihal Manfaat Program Literasi Digital dapat diketahui pula bahwasannya: Beberapa narasumber sebanyak 58% narasumber sepakat jika program literasi tersebut menambah pengetahuan mereka. Mulai dari Kades, Rohani, Hafni Rabbiani, Vinna Arani, M Syahrul Ramadhan, Khairunnisa, Ahmad Pramudja. Sementara narasumber lainnya sebanyak 42%, tidak sepakat atau tidak setuju jika hal tersebut menambah



pengetahuan mereka, seperti: Zakaria, Supriyanto, Lely Yana, Tri Fitriyani, dan Nur Hayati

Lanjut pada pertanyaan keempat perihal Penggunaan Teknologi di Program Literasi Digital, di sini dapat diketahui bahwa: sebanyak 58 persen narasumber kebingungan saat mengaplikasikan fungsi teknologi dalam program literasi digital, di antaranya: Lely Yana, Supriyanto, Nur Hayati, Hafni Rabbiani, dan Tri Fitriyani.

Sebanyak 42% narasumber tidak merasa kebingungan saat menggunakan teknologi setelah mengetahui tentang program literasi digital, di antaranya: Muhammad Helmi, Ahmad Pramudja, Vinna Arani, M Syahrul Ramadhan, dan Khairun Nisa.

Lalu pada pertanyaan kelima tentang pemahaman program literasi digital di antara para narasumber dapat diketahui bahwa: sebanyak 42% mengaku paham mengenai maksud dan tujuan dari program literasi digital dan selebihnya 52% warga tidak memahami apa itu program literasi digital.

Pada pertanyaan keenam perihal literasi digital sebagai upaya dalam meningkatkan kepercayaan diri, di sini dapat diketahui dari 12 orang narasumber bahwasannya: sebanyak 83% narasumber mengaku program ini tidak meningkatkan kepercayaan diri sama sekali dan 17% mengaku program ini membantu mereka meningkatkan kepercayaan diri.

Selanjutnya pada pertanyaan ketujuh perihal Literasi Digital Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dalam Penggunaan Teknologi dapat diketahui bahwa: sebanyak 91% narasumber mengaku program ini tidak memotivasi mereka untuk jadi lebih aktif dalam penggunaan teknologi dan 9% mengaku program ini

membantu mereka memotivasi mereka untuk jadi lebih aktif dalam penggunaan teknologi.

Selanjutnya pada pertanyaan kedelapan mengenai eksplorasi penggunaan teknologi setelah mengikuti program literasi digital dapat diketahui pula: sebanyak 75% warga tidak ingin mengeksplorasi teknologi lebih jauh setelah mengikuti program literasi digital dan 25% warga ingin melanjutkan eksplorasi soal pemanfaatan teknologi setelah program ini.

Selanjutnya pada pertanyaan kesembilan mengenai Perbedaan Persepsi Tentang Literasi Digital dapat diketahui pula: sebanyak 83% narasumber mengaku tidak memiliki perbedaan perspektif dalam hal program literasi digital, di antaranya: Zakaria, Ahmad Pramudja, Lely Yana, Vinna Arani Salwa, Supriyanto, Tri Fitriyani Putri, Khairun Nisa, Nur Hayati, dan Hafni Rabbiani. Namun 17% narasumber merasakan adanya perbedaan perspektif dalam program dliterasi digital, di antaranya: Muhammad Helmi dan M Syahrul Ramadhan.

Selanjutnya pada pertanyaan kesepuluh mengenai Relevansi Program Literasi Digital, dapat diketahui bahwa: seluruh narasumber sepakat bahwa program literasi digital sangat relevan dalam menghadapi permasalahan yang ada di era sekarang dengan teknologi sebagai salah satu solusinya.

Selanjutnya pada pertanyaan kesebelas mengenai Kontribusi Positif dari Program Literasi Digital, dapat diketahui bahwa: sebanyak 83% masyarakat merasa bahwa program literasi digital memberi banyak kontribusi positif di hidup mereka, di antaranya: Muhammad Helmi, M Syahrul Ramadhan, Rohani, Ahmad Pramudja, Zakaria, Lely Yana, Supriyanto, Khairun Nisa, Nur Hayati, dan Hafni Rabbiani.

Lalu 17% masyarakat merasa biasa-biasa saja atau tidak merasakan apapun.

Selanjutnya pertanyaan terakhir mengenai Keberlanjutan dari Program Literasi Digital, diketahui bahwa: seluruh narasumber sepakat bahwa program literasi digital harus dilanjutkan di masa yang akan datang dikarenakan program ini adalah salah satu program unggulan untuk dapat mendigitalisasi dan menjadi solusi dalam kehidupan sehari-hari.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Program Literasi Digital Pemerintahan Desa Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang dapat diketahui bahwasannya:

1. Semua narasumber mengetahui tentang adanya program literasi digital karena semuanya sudah mengikuti program tersebut.
2. Sebanyak 42% mengaku paham mengenai maksud dan tujuan dari program literasi digital dan selebihnya 52% warga tidak memahami apa itu program literasi digital.
3. 58% narasumber sepakat jika program literasi tersebut menambah pengetahuan mereka.
4. Sebanyak 83% masyarakat merasa bahwa program literasi digital memberi banyak kontribusi positif di hidup mereka.
5. Seluruh narasumber sepakat bawa program literasi digital harus dilanjutkan di masa yang akan datang dikarenakan program ini adalah salah satu program unggulan untuk dapat mendigitalisasi dan menjadi solusi dalam kehidupan sehari-hari.

#### **5.2 Saran**

Harapannya penelitian serupa dapat mempertimbangkan beberap aspek ini selama melakukan penelitian agar mendapatkan hasil yang lebi akurat. Program literasi digital di desa dapat dimulai dengan langkah-langkah sederhana seperti:

1. Sampel harus merangkap dari setiap dusun yang ada di desa. Hal ini memudahkan peneliti untuk menganalisis data dan menarik kesimpulan.
2. Peneliti harus menjelaskan program literasi digital yang sudah dilaksanakan oleh para desa, seperti pelatihan dasar.
3. Peneliti bisa menganjurkan kepada pihak desa untuk melakukan pelatihan lanjutan dalam bidang seperti pemrograman, desain grafis, atau pemasaran digital untuk meningkatkan keterampilan dan potensi ekonomi masyarakat desa.
4. Peneliti harus melakukan evaluasi dan umpan balik. Lakukan evaluasi reguler untuk memantau kemajuan program dan mendengarkan umpan balik dari peserta untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi program.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pradana, Y (2018). Atribusi Kewargaan Digital Dalam Literasi Digital, 168-182 : Untirta Civic Education Journal Vol.3
- Juhaeriyah, S. Jamaluddin, U. Ilmiah W. Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ath- Thabraniyyah: Jurnal Pendidikan Berkarakter, 5(1), 21-26.  
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar>
- Ansyah, A. B., Wahid, M., & Hartati, H. (2021). PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN DESA DIGITAL MELALUI KOMUNITAS PEMUDA DI DESA PEMATANG JERING KABUPATEN MUARO JAMBI. RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 13–19.  
<https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i1.913>
- Fitriansyah, F., & Nuryakin, C. (2021). Desa Digital dan Tingkat Literasi Keuangan Aparatur Desa: Studi Kasus Kabupaten Aceh Tamiang. Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia, 21(2), 220–234.  
<https://doi.org/10.21002/jepi.2021.14>
- Harahap, A. A., Ginting, R., Priadi, R., Sosial, J. I., & Humaniora, D. (n.d.). Literasi Digital Dalam Penyebaran Infodemi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Medan (Studi Kasus Akun Instagram @Medantalk) Literasi Digital Dalam Penyebaran Infodemi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Medan (Studi Kasus Akun Instagram @Medantalk) Ade Ardianta Harahap 1) Rahmanita Ginting 2) Ribut Priadi 3). <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muquoddimah>
- Hendra, Y. (2019). Spiral Of Silence Theory Versus Perkembangan Masyarakat Suatu Penjelasan dan Kritik Teori. JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study, 5(2), 106.  
<https://doi.org/10.31289/simbollika.v5i2.2859>
- Jordana, T. A., Dyna, D., & Suwanto, H. (n.d.). PEMETAAN PROGRAM LITERASI DIGITAL DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. Jurnal A.Alaslan-converted. (n.d.).
- Lubis, F. H., Pahlevi Hidayat, F., & Hardiyanto, S. (n.d.). Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid-19. SiNTESa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora, 2021, 1.
- Luh, N., Gayatri, P. R., & Ketut Mustanda, I. (n.d.). PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.
- Naufal, H. A. (2021). LITERASI DIGITAL. Perspektif, 1(2), 195–202.  
<https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Sugiman. (2018). PEMERINTAHAN DESA (Vol. 7, Issue 1). Uin, A. R., & Banjarmasin, A. (2018). Analisis Data Kualitatif (Vol. 17, Issue 33

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Fuza Haryanti  
Tempat dan tanggal lahir : Hamparan Perak, 14 Agustus 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dusun 1 Pauh Hamparan Perak  
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara  
Email : fuzaharyanti83@gmail.com

### Nama Orang Tua

Nama Ayah : Abdullah  
Nama Ibu : Asrah  
Alamat : Dusun 1 Pauh Hamparan Perak

### Riwayat Pendidikan

1. SD MIS ALWASHLIYAH PAUH
2. SMP NEGERI 20 MEDAN
3. SMA NEGERI 16 MEDAN
4. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Medan, 2 Mei 2024

Fuza Haryanti





**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 Dia marilah surat ini agar disetujui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PTXII/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) Instagram: @umsuamedan Facebook: umsumedan Twitter: umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
 Program Studi Ilmu KOMUNIKASI  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, 14 Desember 2023.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : FUZA MARYANTI  
 N P M : 2003110169  
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
 SKS diperoleh : 124 SKS, IP Kumulatif 3.69.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Persepsi masyarakat terhadap program literasi digital Pemerintahan desa hampran perak kabupaten deli serdang	 20 Des 2023
2	Peran sumber daya manusia dalam mendukung pengembangan Prima wisata edukasi desa Selemak Kabupaten deli serdang	
3	Pemanfaatan media sosial dalam membangun branding creative squad organizer	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
  - Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
- Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

018-20-311

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 21 Desember 2023.

Ketua  
 Program Studi Ilmu KOMUNIKASI

(.....)  
 NIDN:

Pemohon,

(..... Fuza Maryanti.....)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
 Program Studi Ilmu KOMUNIKASI

(Dr. Yan Hendra.....)  
 NIDN:





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab kuis ini agar diumumkan nomor dan langganannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 511/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024  
Lampiran : --  
Hal : **Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 09 Ramadhan 1445 H  
19 Maret 2024 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Hamparan Perak**  
**Kabupaten Deli Serdang**

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.


Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **FUZA HARYANTI**  
N P M : 2003110169  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM LITERASI DIGITAL PEMERINTAHAN DESA HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN HAMPARAN PERAK  
DESA HAMPARAN PERAK**

Jalan Sri Sultan Ahmad No. 1 Dusun V Kebun Baru Desa Hamparan Perak Kode Pos : 20374  
Email : [hamparanperak08@gmail.com](mailto:hamparanperak08@gmail.com) Website: [hamparanperak.desa.id](http://hamparanperak.desa.id)

Nomor : 423.4 / 39 / HP / IV / 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : **Balasan Permohonan  
Izin Penelitian Mahasiswa**

Hamparan Perak, 30 April 2024  
Kepada Yth.  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**  
di-  
Tempat

Dengan hormat,

Menindak Lanjuti Surat Bapak / Ibu Nomor : 511/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 pada tanggal 19 Maret 2024 dalam hal Balasan Permohonan Izin Penelitian dengan lamanya 21 Hari dari tanggal penerbitan surat keluar.

Adapun Mahasiswa / i yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : **FUZA HARYANTI**  
NPM : 2003110169  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII ( Delapan ) Tahun Akademik 2023 / 2024  
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM LITERASI DIGITAL  
PEMERINTAH DESA HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG**

Bekenaan dengan hal di maksud, bersama ini Pemerintah Desa Hamparan Perak menyetujui untuk melaksanakan Izin Penelitian di Desa Hamparan Perak Kecamatan Hamparan Perak.

Demikianlah surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik oleh:  
Kepala Desa Hamparan Perak  
Kecamatan Hamparan Perak  
Kabupaten Deli Serdang

MUHAMMAD HELMI

1. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSRé (Balai Sertifikasi Elektronik)
2. UU ITE Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila mengabdikan diri agar sebetulnya  
honor dari tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK-KP/PT/II/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 2185/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **21 Desember 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **FUZA HARYANTI**  
N P M : 2003110169  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM LITERASI  
DIGITAL PEMERINTAHAN DESA HAMPARAN PERAK  
KABUPATEN DELI SERDANG**

Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, S.Sos., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 018.20.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 21 Desember 2024.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 08 Djumadil Akhir 1445 H  
21 Desember 2023 M



*Tembusan :*

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.

Dekan,  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membuat surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/KAN-PT/AK.KP/PT/11/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan unsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth. Medan, 22 Februari.....2024  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : FUZA HARYANTI  
N P M : 2003110168  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor.. /231./SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024... tanggal .. 21 .. DESEMBER 2023 .. dengan judul sebagai berikut :

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM LITERASI DIGITAL PEMERINTAHAN  
DESA KAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(... ASSOC. PROF. DR. YAN HENDI, DR. MSI

NIDN: 0121106803

Pemohon,

(... FUZA HARYANTI ...)





SK-4



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 223/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Selasa, 06 Februari 2024  
 Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai  
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2  
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
21	FAUZAN YAZID	2003110070	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	PEMBENTUKAN KONSEP DIRI SISWA SMAN 10 MEDAN MELALUI VIDEO INSTAGRAM HABIB JAFAR
22	YULIA CITRA NASUTION	2003110028	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	-STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG DI TAMAN WISATA SYARIAH PAMAH SIMELUR KABUPATEN LANGKAT
23	MELYSSA RIKAYAQ	2003110102	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	MODEL KOMUNIKASI UNTUK PENGUNJUNG TENTANG PERMAINAN TRADISIONAL DI WISATA DUSUN KREATIF INDONESIA
24	DINDA KESUJIMA LESTARI	2003110117	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN DI RS KHUSUS PARU MEDAN
25	FUZA HARYANTI	2003110169	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM LITERASI DIGITAL PEMERINTAHAN DESA HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG

Medan, 22 Rajab 1445 H  
03 Februari 2024 M







**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila Pengamal, surat syair digantikan nomor dan tanggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PTXU/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fkip.umusu.ac.id fkip@umusu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : Fuza Haryanti  
N P M : 2003110169  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Persepsi masyarakat terhadap program literasi digital Pemerintahan desa hampan perak kabupaten deli serdang

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	20/12/2023	Acc judul skripsi	[Signature]
2.	23/12/2023	Penetapan dosen pembimbing	[Signature]
3.	17/1/2024	Bimbingan proposal	[Signature]
4.	23/1/2024	Perbaikan latar belakang, kategorisasi penelitian dan metode penelitian	[Signature]
5.	1/2/2024	Bimbingan proposal	[Signature]
6.	6/2/2024	Acc seminar proposal	[Signature]
7.	11/3/2024	pengajuan draft wawancara	[Signature]
8.	19/3/2024	Acc draft wawancara	[Signature]
9.	22/4/2024	Bimbingan skripsi Bab 4-5	[Signature]
10.	25/4/2024	Bimbingan skripsi Bab 4-5	[Signature]
11.	29/4/2024	Acc sidang skripsi	[Signature]

Medan, 2 Mei 2024

Delegasi,

(Dr. Arif Saikh, S.Sos., MSP.)  
NIDN : 0030017402

Ketua Program Studi,

(Mulya Anshari, S.Sos., M.Hum.)  
NIDN : 0127048401

Pembimbing,

(Dr. Yanendra)  
NIDN : 0121106803



Acc Pembimbing  
19/3/2024

#### Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda mengetahui adanya program literasi digital pemerintah?
2. Darimana anda mengetahui adanya program literasi digital pemerintah?
3. Menurut anda apakah program literasi digital pemerintah ini dapat menambah pengetahuan anda?
4. Apakah anda merasa kebingungan dalam menggunakan teknologi setelah mengikuti program literasi digital?
5. Apakah anda memahami apa sebenarnya program literasi digital pemerintah itu?
6. Apakah anda merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi setelah mengikuti program literasi digital?
7. Apakah program literasi digital ini memotivasi anda untuk lebih aktif terlibat dalam penggunaan teknologi terhadap literasi digital?
8. Apakah anda menjadi lebih semangat untuk memperdalam pengetahuan tentang teknologi setelah mengikuti program ini?
9. Apakah anda memiliki pandangan yang berbeda dengan teman anda tentang pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti program ini?
10. Apakah anda merasa bahwa program literasi digital ini relevan dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi saat ini?
11. Apakah anda merasa bahwa program literasi digital ini memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi secara efektif dan efisien?



12. Bagaimana harapan anda terhadap kelanjutan dan pengembangan program kerja literasi digital ini di masa yang akan datang?

1  
2  
3  
4  
5

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sk-10



UNDANGMEMPANGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor: 686/JUND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Rabu, 03 Mei 2024  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
11	NABILA MURSYIDA	2003110024	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. JUNAIDI, S.Pd, M.Si	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	GAYA KOMUNIKASI PIMPINAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI DIMAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN TAPANULI TENGAH
12	NUR AZIZAH MATONDANG	2003110308	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.Pd, M.Si	STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALEG PEREMPUAN PARTAI NASDEM DAERAH PEMILIHAN VI KABUPATEN DELI SERDANG PADA PEMILU 2024
13	FUZA HARYANTI	2003110169	CORRY NOVIRCA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. JUNAIDI, S.Pd, M.Si	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM LITERASI DIGITAL PEMERINTAHAN DESA HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG
14	ANGGUN TRILIA HARAHAP	2003110203	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	CORRY NOVIRCA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS ISI NASKAH DRAMATIK DALAM FILM OPPENHEIMER KARYA CHRISTOPHER NOLAN
15	RONA SEVITRA	2003110175	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	EKSISTENSI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM MEMPERTAHKAN BRAND AWARENESS PERUSAHAAN THE FAME WEDDING BRAND DI KOTA MEDAN

Notulis Sidang:

1.

Ditetapkan oleh:  
Ditandatangani oleh:  
Rektor



Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP



Panitia Ujian

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Medan, 27 Strawal 1445 H  
06 Mei 2024 M

